

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, menjelaskan bahwa Bursa Efek adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem ataupun sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli dengan tujuan memperdagangkan. Di dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, menjelaskan bahwa Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, dan tanda bukti utang.

Di setiap negara pastinya memiliki pasar Bursa Efek. Pada penelitian ini, penulis mengambil Bursa Efek yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau disebut juga dengan *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Pada tahun 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang berarti memiliki tugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Berdasarkan perannya sebagai pasar bursa efek di Indonesia sebagai fasilitator perdagangan efek dan juga sebagai otoritas yang mengontrol jalannya transaksi efek, maka dari itu perusahaan di Indonesia yang ingin perusahaannya menjadi *Go Public* di Indonesia maka harus mendaftarkan perusahaannya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang mendaftarkan dan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia. Dan sampai saat ini terdapat 9 sektor yang sudah diklasifikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengklafikasian ke 9 sektor tersebut didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disebut sebagai JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*). Adapun ke 9 sektor tersebut adalah ; Pertanian ; Pertambangan ; Industri Dasar dan Kimia ; Aneka Industri ; Industri Barang Konsumsi ; Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan ; Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi ; Keuangan ; Perdagangan, Jasa dan Investasi. Dengan adanya ke 9 sektor industri ini harapan Pemerintah Indonesia adalah dengan berlimpahnya sumber daya

yang ada di Indonesia seluruh sektor industri dapat mendapatkan keuntungan terus menerus sehingga pemerataan pembangunan bisa dijalankan dengan maksimal dan dapat mensejahterakan seluruh masyarakat di Indonesia. (<http://www.idx.co.id>).

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan dipilih sebagai objek penelitian ini karena pertambangan merupakan perusahaan yang mengelola sumber daya dan transaksi ekonomi yang melibatkan banyak pihak, yang apabila kinerjanya terintegrasi dengan baik maka akan memiliki hubungan yang baik juga dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, menjelaskan bahwa pertambangan adalah sebagian tahapan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pertambangan. Hasil dari kegiatan ini memiliki antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

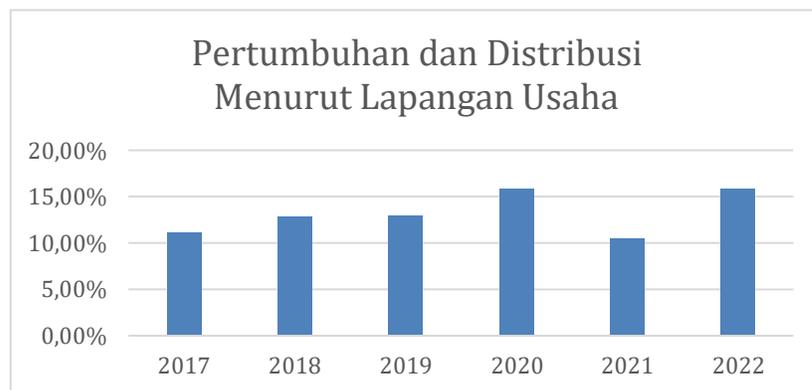
Sektor pertambangan merupakan pilar yang mendukung bangunan di Indonesia, karena pertambangan adalah salah satu sektor utama penyumbang kas untuk Negara. Hal tersebut menjadi peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi sumber daya di segi pertambangan dengan macam sumber daya alam di Indonesia. Sektor pertambangan terdiri dari beberapa subsektor, diantaranya Pertambangan Batubara (*Coal Mining*), Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (*Crude Petroleum & Natural Gas*), Pertambangan Logam dan Mineral (*Metal and Mineral Mining*), dan Pertambangan Batu-batuan (*Land / Stone Quarrying*) (<http://www.sahamok.com>). Berikut adalah tabel perusahaan pertambangan yang ada di BEI pada tahun 2022 :

Tabel 1.1 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2017-2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021	55
2	Perusahaan yang tidak konsisten mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2017-2021	(21)
3	Sampel Perusahaan	34
4	Jumlah data dalam penelitian (34 x 5 tahun)	170

Sumber : <http://www.idnfinancial.com> (data yang diolah, 2022)

Walaupun sektor pertambangan menjadi sektor penyumbang bagi kas negara, terjadi penurunan ekspor Indonesia pada Januari 2022 sebesar 14,29%, dikarenakan penurunan komoditas batubara yang turun hingga 61,14%. Harga batubara di Januari 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar 0,81% (<http://www.beritasatu.com>). Pada sektor pertambangan cukup memanfaatkan sumber daya alam seperti minyak bumi, gas bumi, mineral, serta batubara yang menjadi komoditas utama.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Dan Distribusi Menurut Lapangan Usaha

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari gambar 1.1, dapat dilihat pada sektor pertambangan di tahun 2017 – 2021 mengalami pertumbuhan yang cukup rendah. Pada tahun 2017 persentase Laju Pertumbuhan dan Distribusi menurut lapangan usaha sebesar 11,11%. Pada tahun 2018

terjadi kenaikan menjadi 12,82%. Pada tahun 2019 hanya mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,14% atau menjadi 12,96%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 15,85%. Pada tahun 2021 persentase menurun secara drastis sebanyak 5,39% atau setara 10,46%. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 15,79%. Dapat dilihat dari data diatas bahwa pada tahun 2017 –2021 sektor pertambangan mengalami Fluktuasi.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut PSAK nomor 13 tentang properti investasi tahun 2014 menyatakan bahwa suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, dividen, royalti dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Menurut Martalena dan Malinda (2011:1) “Investasi adalah suatu penundaan konsumsi pada masa sekarang untuk memperoleh konsumsi pada masa yang akan datang dan di dalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut”.

Dalam laporan keuangan suatu perusahaan terdapat informasi keuangan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi bagi perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan yaitu menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan ini bertujuan untuk melihat dan mempertimbangkan risiko dan peluang pada masa akan datang, hal ini juga bertujuan untuk bagi para investor atau kreditur dalam mengambil keputusan.

Fenomena yang terjadi mengenai penurunan harga saham perusahaan pertambangan yaitu harga komoditas batubara. Badan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,81 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,12 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran

Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,22 persen. Peralnya, keterpurukan pada subsektor batubara memang dialami semua negara yang bergantung pada tambang (<http://www.republika.co.id>).

Harga batubara akan menurun pada awal tahun lantaran permintaan energi untuk listrik berkurang. Pada awal September 2021, harga tertinggi hanya di posisi US\$ 150. Harga batu bara sepanjang 2021 bahkan sempat mengalami penurunan di bawah US\$ 100 per metrik ton akibat pandemi Covid-19. Harga komoditas baru mengalami tren kenaikan kembali pada Agustus 2021. Penyebab utama kenaikan harga adalah meningkatnya permintaan Cina dan beberapa negara untuk keperluan pembangkit listrik. Saat ini negara-negara empat musim sedang memasuki musim dingin sehingga mendorong permintaan listrik. (<http://www.bisnistempo.co>).

Fenomena mengenai nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas yang menjadi alat ukur suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi (Anggarsari & Aji, 2018). Berbeda dengan Taswan & Soliha (2017), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio – rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi (Handayani & Karnawati, 2021).

Struktur modal juga memiliki faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat struktur modal perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity (DER)*. Struktur modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. (sinta,

2020). Hal tersebut menunjukkan jika terjadi peningkatan terhadap struktur modal maka akan terjadi peningkatan juga pada nilai perusahaan. Menurut Anggaraini dan Siska (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan terhadap struktur modal maka penurunan akan terjadi pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar akan menjadikan representasi bahwa perusahaan telah tumbuh dan berkembang dengan baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila terjadi peningkatan pada nilai perusahaan maka dapat dilihat dari total aset yang terindikasi terjadi kenaikan serta lebih tinggi dari jumlah liabilitas perusahaan (Prasetyo dkk., 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian dari menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.(dkk., 2021)

Berdasarkan uraian di atas, terdapat fenomena serta hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten terhadap profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yaitu ingin mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap ketiga variabel yang digunakan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara, yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 - 2021. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2021”**.

1.3 Rumusan Masalah

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen prospek kedepan perusahaan (Perusahaan dkk., 2021). Nilai perusahaan dapat dilakukan

dengan cara melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam waktu tertentu, jika perusahaan yang sehat akan memperlihatkan laba yang stabil artinya laba dari tahun ke tahun tidak mengalami penurunan maupun kerugian pada perusahaannya. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan kembali nilai perusahaan yang dapat menciptakan daya tarik bagi investor. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* yang merupakan rasio harga pasar perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja bagi perusahaannya.

Struktur modal penting bagi perusahaan karena akan berimplikasi pada nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Investor membutuhkan informasi mengenai peluang tumbuhnya perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu harapan yang diminati oleh pihak *investor* atau *kreditor*, karena terdapat banyaknya faktor yang menyebabkan lama nya pertumbuhan bagi perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Selain itu profitabilitas menjadi pertimbangan oleh investor yang cenderung melihat aktifitas dari perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021?
2. Apakah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris dari pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan yang akan dipaparkan sebagai berikut

1. Untuk menganalisis profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 - 2021.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 - 2021.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 - 2021.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh struktur modal berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 - 2021.
5. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 – 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi aspek teoritis maupun bagi aspek praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah penelitian ini :

1. Aspek teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Aspek praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dicapai dengan penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian adalah:

- a) Bagi manajer perusahaan jasa sektor prertambahan, diharapkan mampu memberikan referensi kepada para top manajer untuk memberikan pertimbangan lain mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b) Bagi investor, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai pengaruh profitabilitas, struktur dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan isi penelitian mulai dari gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dan digunakan dalam landasan pembahasan, serta berisi penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas penelitian yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan penelitian serta menjelaskan tentang identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek dan gambaran subjek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.